

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis dari kelima lagu pada album Cahaya Hati Opick secara umum menggunakan majas aliterasi, asonansi, personifikasi, metafora atau perumpamaan, serta hiperbola. Majas tersebut terdapat di setiap lirik yang menggunakan perumpamaan-perumpamaan di dalamnya. Misalnya *Bintang Berdebar dalam Genggamanmu*. Dikategorikan dengan gaya bahasa personifikasi karena hanya Allah yang dapat menggenggam bintang. lain itu *Surya yang memerah, senja di langit dunia*. kalimat tersebut juga dapat dikategorikan sebagai gaya bahasa metafora yang diumpamakan sebagai metafor kehidupan “surya yang memerah” “langit dunia” sebagai majas metafor tentang orang yang jauh dari Tuhan, jauh dari cahaya dan jauh dari iman.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan terhadap album Opick Cahaya Hati merupakan penelitian pertama yang mengangkat konsep mengenai gaya bahasa adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan makna dari gaya bahasa pada Album Opick Cahaya Hati. Maka saran dari peneliti adalah bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan yang berbeda terhadap album ini masih sangat perlu dilakukan. Album cahaya Hati Opick memiliki ciri khas tersendiri. Larik-larik pada album ini memiliki makna yang terselubung didalamnya. Oleh sebab itu penelitian lanjutan terhadap albu ini masih sangat perlu

dilakukan dalam prespektif yang berbeda. Dengan berlanjutnya penelitian terhadap album ini maka akan semakin banyak perspektif-perspektif lain yang dapat diungkapkan kepada segenap pembaca dan peneliti sastra dikemudian hari.

